

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA)

UPTD PPA berdiri pada tahun 2022 terletak di Kabupaten Tanjung jabung Barat, Provinsi Jambi, demi menunjukkan komitmen Pemerintah Daerah dalam menangani masalah perempuan dan anak, terutama yang berkaitan dengan kekerasan dan permasalahan lain dalam situasi dan kondisi tertentu.

Ruang lingkup yang akan dijelaskan dalam konsep ini bertujuan untuk memberikan panduan mengenai pendirian UPTD PPA di Dinas P3AP2KB, tugas dan fungsinya, serta mekanisme layanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Panduan Pembentukan Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah.

UPTD PPA di Dinas P3AP2KB merupakan sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dalam memberikan pelayanan kepada perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan dan diskriminasi, serta anak-anak yang terlibat dalam masalah hukum di wilayah tersebut.

Tugas dari UPTD PPA adalah membantu dalam sebagian tugas yang dilakukan oleh dinas yang bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dalam bidang perlindungan perempuan dan anak. Mereka menjalankan kegiatan teknis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

operasional yang secara langsung berkaitan dengan pelayanan kepada perempuan dan perlindungan khusus terhadap anak dalam situasi dan kondisi tertentu.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Visi:

Membantu menyelesaikan masalah perempuan dan anak khususnya masalah kekerasan atau masalah-masalah lain terkait dengan perempuan dan anak dalam situasi dan kondisi tertentu.

b. Misi:

- (1) Menerima layanan pengaduan tentang permasalahan perempuan dan anak; layanan pengaduan perlu diberikan kepada perempuan dan anak yang mengalami permasalahan dengan cara observasi, tanya jawab, analisis kebutuhan korban sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan korban.
- (2) Memberikan layanan pendampingan hukum bagi perempuan dan anak yang mengalami permasalahan; layanan pendampingan hukum diberikan kepada perempuan dan anak yang mengalami permasalahan karena korban kebanyakan miskin yang tidak mengerti hukum, takut berhadapan dengan aparat penegak hukum sehingga perlu didampingi agar korban berani berhadapan dengan proses hukum dan mengerti akan hak-haknya.
- (3) Memberikan layanan pendampingan psikologis bagi perempuan dan anak yang mengalami permasalahan; layanan pendampingan psikologis diberikan kepada perempuan dan anak yang mengalami permasalahan karena korban mengalami trauma sehingga tidak berdaya, tidak memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kemampuan untuk mengambil keputusan dan tidak memiliki kekuatan sehingga diperlukan pendampingan psikologis agar dapat melakukan proses selanjutnya.

- (4) Memberikan layanan pendampingan untuk mendapatkan restitusi bagi perempuan dan anak yang mengalami permasalahan.
- (5) Layanan pendampingan untuk mendapatkan restitusi diberikan kepada perempuan dan anak yang mengalami permasalahan karena korban selama ini tidak tahu akan haknya untuk mendapatkan restitusi sebagai ganti atas kerugian dari pelaku dan sebagian besar kasus yang terjadi tidak mengajukan restitusi karena tidak memahami haknya.
- (6) Memberikan layanan perlindungan khusus bagi anak; layanan perlindungan khusus diberikan kepada anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya.
- (7) Memberikan layanan perlindungan perempuan dan anak dari ancaman yang membahayakan diri dan jiwa korban; layanan perlindungan diberikan kepada perempuan dan anak yang mengalami permasalahan agar korban dalam situasi aman dan nyaman seperti perlunya pengamanan terhadap korban dalam kasus KDRT agar terhindar dari kekerasan, situasi konflik dan bencana yang memaksakan perempuan dan anak untuk diungsikan di tempat yang aman dan memberikan pemenuhan atas kebutuhan spesifik perempuan dan anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

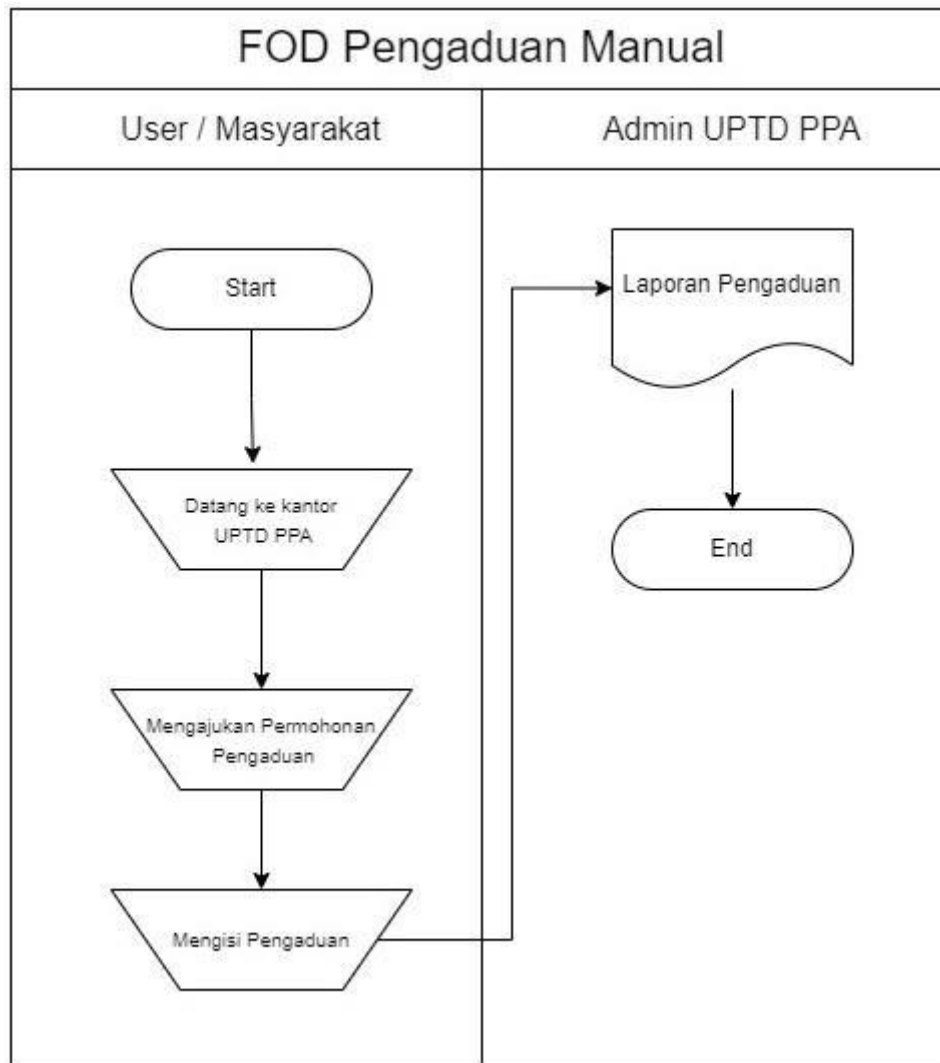
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Analisis Sistem yang Berjalan

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pada saat ini, sistem yang digunakan dalam penyampaian informasi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak masih dilakukan secara konvensional/manual. Seperti melakukan dengan cara yang manual.



Gambar 3.1

Flow of Document Pengaduan Manual

Sumber: Olahan Sendiri

1. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Evaluasi sistem yang berjalan dan digunakan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (PUTD PPA) saat ini masih dilakukan dengan cara yang konvensional dan belum terdigitalisasi, penyampaian informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan cara pengaduan masih dilakukan dengan sistem yang manual, oleh karenanya perlu dibuat sistem baru yang digital seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Evaluasi Sistem yang Berjalan

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Penyampaian informasi saat ini memerlukan media cetak seperti brosur dan poster.	Mendigitalisasi sistem penyampaian informasi.
2	Waktu penyampaian informasi yang terbilang masih lambat serta penyebaran informasi yang berada dalam cakupan yang terbatas.	Dengan menggunakan media digital membuat waktu penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan dalam cakupan yang lebih luas.
3	Kurang efektifnya penyampaian informasi	Membuat website yang dapat memeberikan informasi yang lebih efektif dan efisien.
4	Sistem Pengaduan yang konvensional	Membuat fitur pengaduan terdigitalisasi pada website untuk mempermudah pengaduan masyarakat.

Sumber: Olahan Sendiri

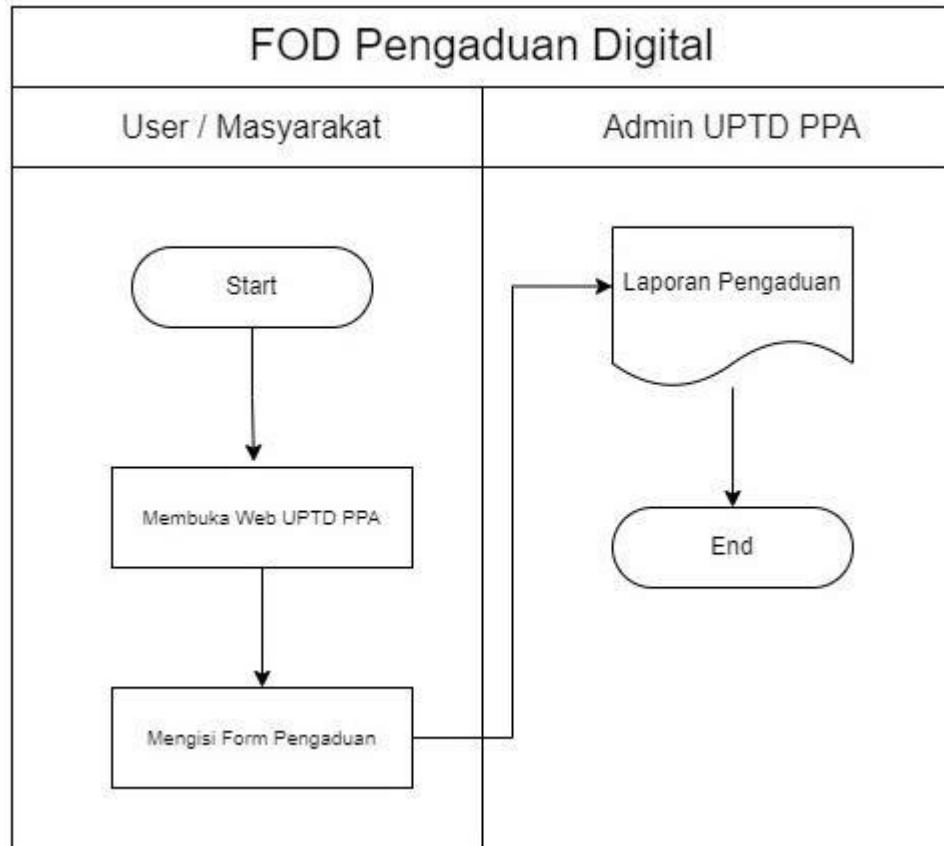
Melihat hal ini maka dibuat sistem pengaduan yang terdigitalisasi dengan flow of document sebagai berikut .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 3.2
Flow of Document Pengaduan Digital
Sumber: Olahan Sendiri

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri digunakan karena peneliti menggunakan sistem wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (PUTD PPA).



1. Kebutuhan Data

C

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data yang dibutuhkan dalam pembuatan website ini meliputi data sejarah, lokasi, visi misi, kontak, program kerja, slogan dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA).

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan sistem wawancara terhadap petugas dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA). Data yang diambil akan digunakan untuk dijadikan isi dari website yang dibangun.

3. Narasumber

Narasumber yang diwawancarai merupakan salah satu pegawai dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA).. Berikut data diri narasumber:

Nama	: Hardiyanti
Usia	50
Jabatan/Posisi	: Ketua Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA)

D. Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model air terjun (waterfall) dalam tahap pengembangan sistem dikarenakan terdapat beberapa kelebihan yaitu :

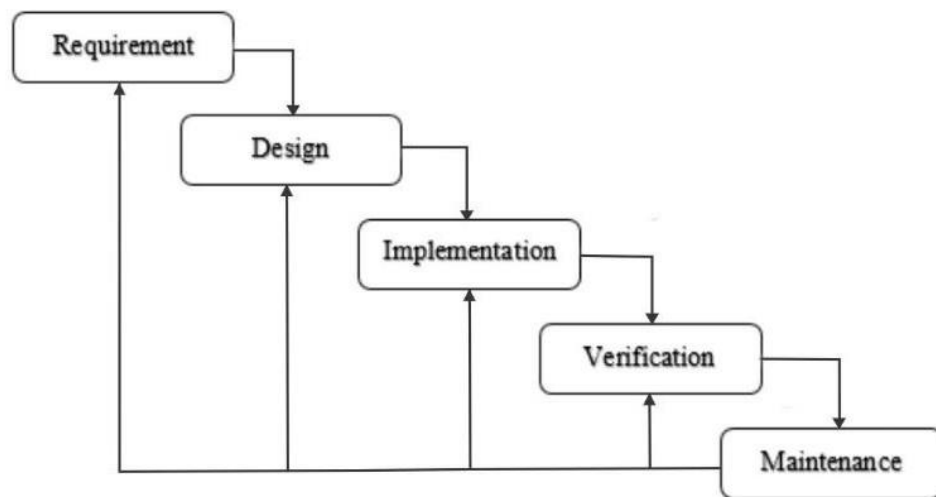
1. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, karena pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi.
3. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya.

Ada beberapa tahap dalam metode waterfall yakni requirement, Design, Implementation, Verification, dan Maintenance. Berikut adalah tahapan dari metode Waterfall yang dibuat.



Gambar 3.3
Tahapan Metode Waterfall
Sumber: Olahan Sendiri

1. Requirement

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Design



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. Verification

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

5. Maintenance

Ini adalah kelima yang merupakan tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.